

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, seperti obligasi, saham dan sebagainya. (Martalena, 2011:3)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dan atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010:2). Menurut Tandelilin (2010:9-10), alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuangan investasi disebut sebagai *return*. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2014:2). Dalam melakukan investasi, investor membutuhkan informasi dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Bagi investor, laporan keuangan merupakan salah satu sarana informasi yang dapat diperoleh untuk menilai kinerja perusahaan. Penilaian atas kinerja perusahaan dijadikan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi. Investasi yang dilakukan harus mempertimbangkan *return* dan risiko. Melalui kinerja perusahaan yang baik, diharapkan investor dapat memperoleh *return*.

Salah satu informasi dalam laporan keuangan tersebut adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan dapat membantu investor dalam menilai kondisi perusahaan dan membuat pertimbangan dalam membuat keputusan berinvestasi. Menurut Hery (2015:163), analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings per Share*, dan *Price Earnings Ratio*. Pada penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan penelitian Ningsih (2015) bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini didukung dengan penelitian Rufaida (2015). Tetapi, hasil penelitian

Agustina (2014), dan Sugiarti (2015) menunjukkan tidak ada pengaruh *Return on Equity* terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian Marlina (2009) bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini didukung dengan penelitian Anisa (2015), dan Setiyono (2016). Hasil penelitian Agustina (2014) dan Rufaida (2015) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian Sasmita (2017), dan Rufaida (2015) bahwa *Earnings per Share* berpengaruh terhadap *return* saham. Tetapi, pada penelitian Sugiarti (2015) bahwa *Earnings per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian Ningsih (2015) menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini didukung dengan penelitian Sasmita (2017). Hasil yang berbeda dengan penelitian Rufaida (2015) yang menunjukkan *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian dan hasil-hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul: “Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share*, dan *Price Earnings Ratio* terhadap *Return Saham*: Studi Empiris pada Perusahaan yang listing di Perusahaan LQ45 Periode 2011-2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap Return Saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earnings Per Share* terhadap Return Saham?
4. Apakah terdapat pengaruh *Price Earnings Ratio* terhadap Return Saham?
5. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earnings per Share, dan Price Earnings Ratio* terhadap Return Saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap Return Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* terhadap Return Saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earnings Ratio* terhadap Return Saham.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earnings per Share, dan Price Earnings Ratio* terhadap Return Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan mengenai pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio* terhadap *return* saham.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Praktisi

- ❖ Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.
- ❖ Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.